

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Bojonegara 3 yang beralamat di Jl. Kh. Yasin Kp. Beji 01/05 Ds. Bojonegara Kec. Bojonegara Kab. Serang Prov. Banten 42454. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 07 April 2018.

Pemilihan penelitian di SD Negeri Bojonegara 3, karena berdasarkan hasil survei yang dilakukan terdapat permasalahan terkait pembelajaran khususnya dalam penggunaan bahan ajar, yaitu pembelajaran berfokus pada aspek oralnya saja dengan sistem monoton dan membosankan, sehingga perlu adanya bahan ajar untuk meningkatkan membaca siswa.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok dimana seorang peneliti akan memperoleh hasil penelitian yang dapat disamaratakan atau digeneralisasikan. Populasi juga dapat diartikan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka peneliti mengambil 37 siswa Kelas III SD Negeri Bojonegara 3 yang di jadikan sebagai populasi.

Sampel adalah sebagian saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi.

Sampel adalah sebagian dari subjek penelitian yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan.¹ Maka diambil Kelas III dengan jumlah 37 siswa.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian dan pengembangan atau dalam Bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.²

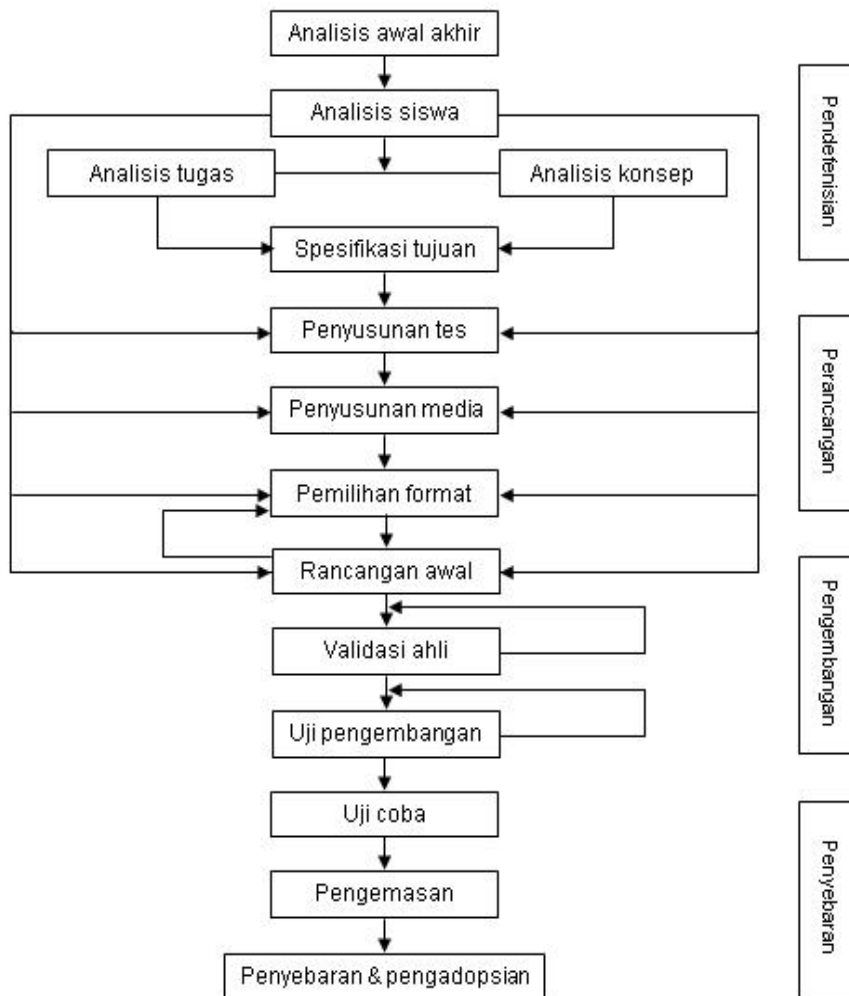
Peneliti bermaksud untuk mengembangkan konsep modul bahasa Indonesia dengan materi lingkungan untuk meningkatkan membaca dikelas III SD Negeri Bojonegara 3.

D. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian pengembangan model 4-D (*Four D Models*) menurut Thiagarajani. Hal ini meliputi 4 tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan diseminasi (*disseminate*) yang dapat digambarkan pada diagram berikut:

¹ Jusuf Soewadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 130-132.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 297.



Gambar 2 : Urutan perencanaan dan pengembangan model 4-D

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap tahapan pengembangan perangkat pembelajaran pada model 4-D dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Pendefinisian

Tujuan ini adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran yang diawali dengan analisis tujuan dari batasan materi yang dikembangkan medianya. Tahap ini meliputi 4 langkah pokok,

yaitu:

a. Analisis Awal-Akhir

Kegiatan analisis awal-akhir dilakukan untuk menetapkan masalah dasar yang diperlukan dalam pengembangan media pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan analisis karakteristik desain modul yang sesuai untuk kelas III SD Negeri Bojonegara 3.

b. Analisis Siswa

Analisis siswa merupakan telaah tentang karakteristik siswa yang sesuai dengan rancangan media pembelajaran. Karakteristik ini meliputi latar belakang pengetahuan dan perkembangan kognitif siswa.

c. Analisis Konsep

Analisis konsep bertujuan untuk mengidentifikasi, merinci dan menyusun secara sistematis konsep-konsep yang relevan yang akan diajarkan berdasarkan analisis awal-akhir. Analisis ini merupakan dasar dalam menyusun tujuan pembelajaran.

d. Perumusan/Spesifikasi Tujuan

Tahap ini dilakukan untuk merumuskan hasil analisis tugas dan analisis konsep menjadi indikator pencapaian hasil tujuan. Rangkaian indikator pencapaian hasil belajar merupakan dasar dalam menyusun modul.

2. Tahap Perancangan

Tujuan tahap ini adalah menyiapkan *prototype* modul. Tahap ini terdiri 3 langkah:

1. Memilih topik bahan pelajaran yang sesuai

Pada tahap ini peneliti meninjau kembali sub-subtopik yang ada dalam materi Bahasa Indonesia, kemudian menganalisis materi-materi yang hendak disajikan yaitu materi yang sehubungan dengan Bahasa Indonesia untuk kelas III SD Negeri Bojonegara 3. Peneliti juga berkonsultasi dengan guru mata pelajaran tentang materi yang diusulkan apakah telah layak untuk dilanjutkan ketahap selanjutnya.

2. Menetapkan Kriteria

Penetapan kriteria ini dimaksudkan untuk merancang isi dari modul yang akan disajikan. Kriteria yang ditetapkan meliputi konten informasi yang sesuai dengan pengalaman belajar peserta didik, gaya penulisan yang jelas dan mudah dipahami, ukuran font huruf, penggunaan warna pada gambar serta pengorganisasian materi yang baik.

3. Desain Awal

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah mendesain modul Bahasa Indonesia dengan format dan teknik yang telah dipilih. Hasil tahap ini berupa rancangan awal modul meliputi seluruh komponen modul.

3. Tahap Pengembangan

Pada fase ini produk yang dihasilkan adalah modul Bahasa Indonesia. Selanjutnya modul tersebut akan melalui beberapa tahapan seperti berikut:

a. Validasi ahli

Pada tahap ini meminta pertimbangan secara teoritis ahli dan praktisi tentang kevalidan modul. Validator terdiri atas ahli materi dan ahli media. Para validator diminta untuk memvalidasi modul yang telah dihasilkan pada tahap perancangan.

Saran dari validator digunakan sebagai pertimbangan dalam revisi modul hasil pengembangan yang dihasilkan.

b. Kegiatan uji coba

Kegiatan ini diuji cobakan pada siswa kelas III SD Negeri Bojonegara 3. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan modul yang telah dibuat oleh peneliti untuk memudahkan siswa memahami materi Bahasa Indonesia pokok bahasan lingkungan. Lalu pada proses pelaksanaannya diharapkan akan ada kritikan dan saran sebagai bahan evaluasi oleh peneliti sebelum modul dipatenkan untuk digunakan sebagai pendamping buku paket siswa kedepannya. Setelah itu dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh modul untuk siswa kelas III SD Negeri Bojonegara 3.

Uji coba dengan mengambil seluruh siswa kelas III SD Negeri Bojonegara 3 yang berjumlah 37 orang. Mereka diberi modul yang

telah direvisi untuk dibaca serta diajarkan, lalu peneliti pun mengamati kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Lalu setelah proses pembelajaran selesai pada uji coba, disini siswa diberikan lembar angket untuk menanggapi modul yang telah digunakan. Selain daripada siswa, guru diberikan lembar angket untuk menanggapi media pembelajaran modul.

Pada kegiatan ini hasil evaluasi akan dipertimbangkan untuk menghasilkan modul yang telah siap digunakan, baik bila ditinjau dari uji coba skala terbatas maupun skala besar. Kegiatan revisi ini dilakukan agar mengetahui tingkat kelayakan serta modul Bahasa Indonesia tersebut.

4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Tahap ini merupakan tahapan penggunaan modul yang telah dikembangkan dan telah diuji coba pada skala yang lebih luas. Tahap penyebaran dilaksanakan untuk menguji efektivitas modul dalam kegiatan pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan umum penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama untuk mendapatkan data dalam penelitian ini. Penelitian ini tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data apabila tidak menggunakan teknik dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian dan pengembangan dikelompokkan menjadi 3, yaitu studi pendahuluan, pengembangan, dan uji validasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena obyek yang diteliti secara obyektif dan hasil akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih konkrit tentang kondisi dilapangan. Sebagaimana pendapat bahwa “observasi bisa diartikan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki”.³

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pelaksanaan teknik observasi dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

- a. Observasi partisipan dan observasi nonpartisipan.
- b. Observasi sitematis dan observasi nonsistematis.⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal untuk memperoleh informasi. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan berkomunikasi langsung secara lisan kepada sumber data.

Menurut guba dan Lincoln wawancara dapat dilakukan dengan empat macam cara yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara oleh tim atau panel.
- b. Wawancara tertutup dan wawancara terbuka.
- c. Wawancara riwayat secara lisan.
- d. Wawancara terstruktur dan tak terstruktur.⁵

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), 12.

⁴ Margono, *Metedologi Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 161-169.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 194

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan terbesar diwilayah yang luas.

Umar Sekaran mengemukakan beberapa prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data : prinsip penulisan, pengukuran dan penampilan fisik.⁶

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah catatan yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang.⁷

Dokumentasi adalah data tertulis atau tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti fisik penelitian dan hasil penelitian, dokumentasi ini akan menjadikan sangat akurat dan sangat kuat kedudukannya. Hasil penelitian dan observasi akan lebih dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistmatis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 199-200.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.⁸

Teknik analisis yang dilakukan adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu pemaparan hasil pengembangan produk yang berupa modul, menguji tingkat validasi dan kelayakan produk untuk diimplementasikan pada mata pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan lingkungan kelas III. Data yang terkumpul di proses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan.

Dalam penelitian ini digunakan skala pengukuran *Rating Score* dalam skala 4. Langkah- langkah dalam analisis data antara lain : (a) pengumpulan data mentah (b) pemberian skor (c) skor yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Dari standard nilai dapat diketahui penilaian terhadap produk yang dibuat.

Untuk menghitung skor total rata-rata dalam penilaian produk digunakan rumus berikut :

$$X_i = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X_i : Skor Rata-rata (Presentasi Nilai Akhir)

$\sum x$: Jumlah Skor (Skor Mentah)

n : Jumlah Skor (Skor Ideal)

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung : Alfabeta, 2013), 333.